

BAB 3

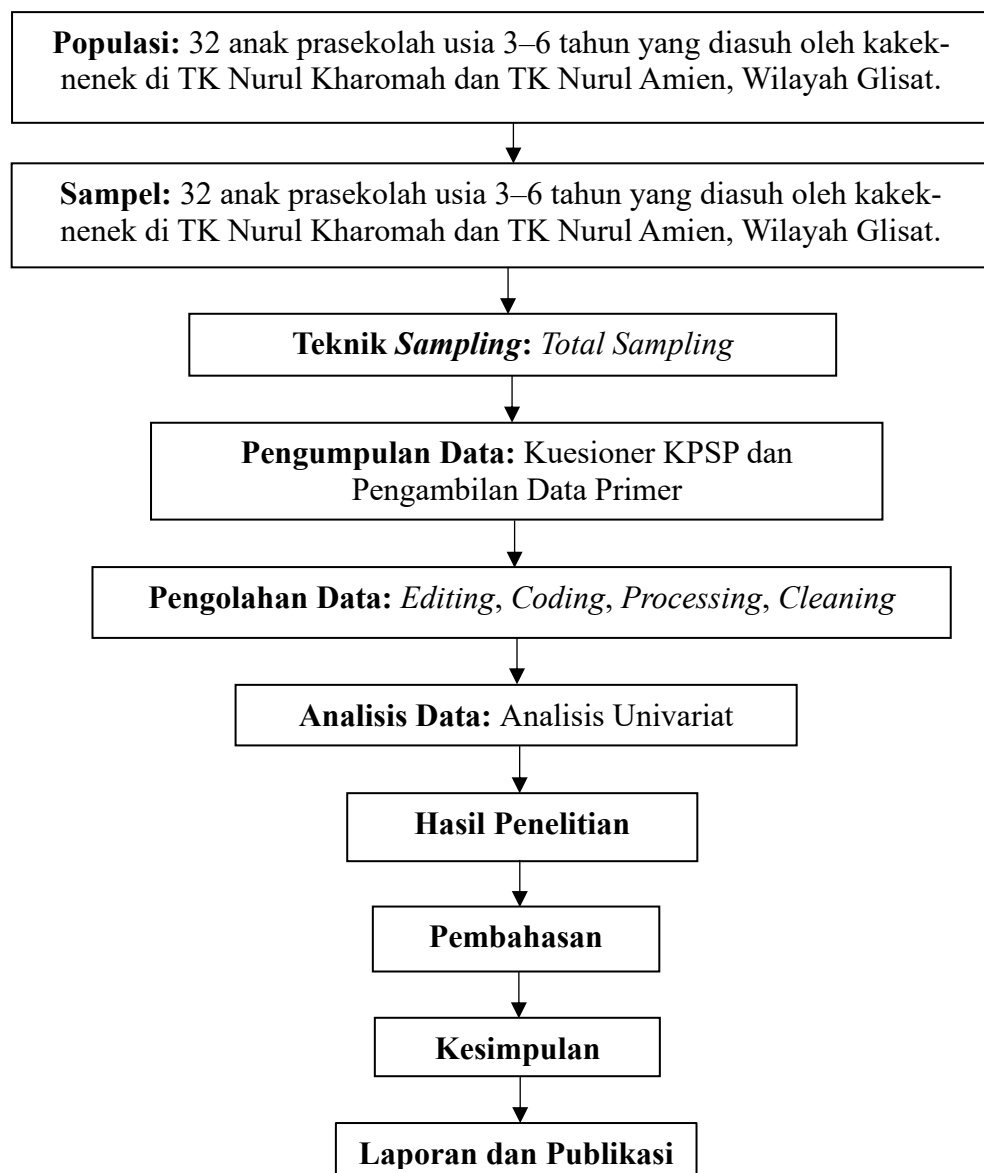
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* untuk menggambarkan perkembangan anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek di TK wilayah Glisat, Kabupaten Jember. Pengumpulan data dilakukan dalam satu kali waktu pengambilan data tanpa adanya pengamatan lanjutan (*follow-up*). Data yang dikumpulkan meliputi karakteristik anak dan pengasuh, serta hasil pemeriksaan perkembangan anak menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai kelompok usia anak. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan perkembangan anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional merupakan gambaran tahapan pelaksanaan penelitian yang disusun secara sistematis, mulai dari penentuan populasi, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan. Kerangka operasional membantu peneliti dalam menggambarkan alur penelitian agar setiap tahapan dapat dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan penelitian.



3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik *Sampling*

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek di TK wilayah Glisat, Kabupaten Jember, yang memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan, diperoleh jumlah populasi sebanyak 32 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 3–6 tahun yang diasuh oleh kakek-nenek di TK Nurul Amien dan TK Nurul Kharomah wilayah Glisat, Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian digunakan sebagai sampel. Berdasarkan hasil pendataan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan metode total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian sebagai responden. Dalam penelitian ini, seluruh anak usia prasekolah yang

diasuh oleh kakek-nenek dan memenuhi kriteria penelitian di TK wilayah Glisat, Kabupaten Jember, digunakan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 32 anak.

3.4 Kriteria Sampel

Penentuan sampel memerlukan kriteria inklusi dan eksklusi agar subjek sesuai dengan tujuan penelitian, berfungsi sebagai acuan syarat khusus bagi anggota populasi yang dijadikan sampel.

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Anak yang dalam keadaan sehat.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Responden hadir pada saat penelitian.

3.4.2 Kriteria Esklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Orang tua atau wali menarik persetujuan untuk mengikuti penelitian atau data penelitian tidak lengkap.
- 2) Anak yang pindah sekolah.
- 3) Responden Anak yang tidak kooperatif selama proses pengukuran sehingga penilaian KPSP tidak dapat diselesaikan secara lengkap.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek. Variabel tersebut menggambarkan hasil pencapaian perkembangan anak usia 3–6 tahun berdasarkan pemeriksaan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosial kemandirian.

3.5.1 Variabel Tunggal

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu perkembangan anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai dengan kelompok usia anak.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang menetapkan makna suatu variabel secara jelas serta menentukan cara pengukuran dan operasionalisasinya agar diukur secara tepat (Sugiyono, 2021). Perumusan definisi operasional membantu menjaga konsistensi pengukuran dan memastikan bahwa setiap variabel dipahami dengan cara yang sama oleh peneliti maupun pembaca (Given, 2023).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Perkembangan Anak Usia

Prasekolah yang Diasuh kakek nenek di TK Wilayah Glisat

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil
Perkembangan anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek dan nenek	Kemampuan anak usia prasekolah (3–6 tahun) yang mendapatkan pengasuhan utama dari kakek dan nenek dalam mencapai tugas perkembangan sesuai tahapan usianya, meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial yang dinilai menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).	1. Gerak Kasar 2. Gerak Halus 3. Bicara dan Bahasa 4. Sosial Kemandirian	Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai umur anak	Skala Ordinal	1. Sesuai (skor Ya 9–10) 2. Meragukan (skor Ya 7–8) 3. Penyimpangan (skor Ya ≤ 6)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Nurul Amien dan TK Nurul Kharomah yang berada di Wilayah Glisat, Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada bulan 9 Juli- 31 Agustus 2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diteliti serta mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) yang digunakan untuk mengukur perkembangan anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek dan nenek. KPSP merupakan instrumen skrining perkembangan anak yang digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan anak usia 3–6 tahun sesuai dengan tahapan usianya. Instrumen ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang mencakup aspek perkembangan anak, yaitu gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, dan sosial kemandirian. Setiap item pertanyaan diberikan jawaban “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan kemampuan yang telah dicapai oleh anak. Hasil penilaian KPSP diperoleh berdasarkan jumlah jawaban “Ya” pada setiap kelompok usia anak. Interpretasi hasil pengukuran perkembangan anak dikategorikan menjadi tiga, yaitu sesuai (S) apabila jumlah jawaban “Ya” sebanyak 9–10, meragukan (M) apabila jumlah jawaban “Ya” sebanyak 7–8, dan penyimpangan (P) apabila jumlah jawaban “Ya” sebanyak ≤ 6 .

3.9 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara, pengisian instrumen karakteristik responden, serta pemeriksaan perkembangan anak menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Adapun tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1) Tahap Persiapan

- (1) Peneliti mengajukan uji etik penelitian dan memperoleh persetujuan etik dengan nomor surat : No.788/KEPK/UDS/VII/2026
- (2) Peneliti mengajukan surat pengantar ijin penelitian Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember. Nomor : PP.06.02/F.XIII/6104/2026
- (3) Peneliti meneruskan surat perizinan dan persetujuan izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember. Nomor : 074/2378/415/2026
- (4) Peneliti meneruskan surat perizinan dan persetujuan izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten ke Dinas Pendidikan Jember. Nomor :400.3.2/4023/35.09.310/2026
- (5) Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melakukan persiapan instrumen penelitian dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan pengambilan data.

2) Tahap pelaksanaan

- (1) Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak TK Nurul Kharomah dan TK Nurul Amien wilayah Glisat, Kabupaten Jember terkait pelaksanaan penelitian dan jumlah anak usia prasekolah yang diasuh oleh kakek-nenek.

- (2) Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 20-21 Juli 2026 terhadap responden yang memenuhi kriteria penelitian.
- (3) Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta meminta persetujuan responden melalui lembar *informed consent* sebelum dilakukan pengumpulan data.
- (4) Peneliti melakukan pengumpulan data primer berupa karakteristik anak dan pengasuh melalui wawancara serta pengisian lembar identitas responden.
- (5) Peneliti melakukan pemeriksaan perkembangan anak menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) sesuai dengan kelompok usia anak.
- (6) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data untuk selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data.

3) Evaluasi

- (1) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data hasil pengumpulan data primer dan memastikan seluruh instrumen penelitian telah terisi dengan lengkap.
- (2) Peneliti melakukan pengelompokan dan pengkodean data sesuai dengan variabel penelitian yang meliputi karakteristik anak, karakteristik pengasuh, serta hasil pemeriksaan perkembangan anak berdasarkan KPSP.
- (3) Peneliti memasukkan data ke dalam perangkat pengolahan data untuk dilakukan analisis.
- (4) Peneliti melakukan analisis data menggunakan analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.
- (5) Peneliti menyusun hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan saran berdasarkan data yang telah diperoleh.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Pada penelitian ini, editing dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan dan kesesuaian data yang telah diperoleh dari lembar karakteristik responden dan hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Pemeriksaan meliputi kelengkapan identitas anak, karakteristik pengasuh, serta kelengkapan jawaban pada lembar KPSP sesuai kelompok usia anak. Tahap ini dilakukan untuk memastikan seluruh data telah terisi dengan lengkap, jelas, dan siap untuk dilakukan pengolahan serta analisis data.

3.10.2 *Coding*

Coding atau pengkodean data merupakan proses pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode pada masing-masing variabel penelitian sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebagai berikut:

1) Usia Anak

Kode 1: 36–41 bulan

Kode 2: 42–47 bulan

Kode 3: 48–59 bulan

Kode 4: 60–65 bulan

Kode 5: 66–71 bulan

Kode 6: 72–85 bulan

2) Jenis Kelamin Anak

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

3) Kategori IMT berdasarkan BB/TB Buku KIA

Kode 1 : Gizi buruk

Kode 2 : Gizi kurang

Kode 3 : Gizi baik

Kode 4 : Berisiko gizi lebih

Kode 5 : Gizi lebih

Kode 6 : Obesitas

4) Pendidikan Terakhir Kakek/Nenek

Kode 1 : Tidak sekolah

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA

Kode 5 : Diploma/S1/S2

5) Alasan Anak Diasuh oleh Kakek/Nenek

Kode 1 : Berceraai

Kode 2 : Orang tua bekerja di luar kota/luar negeri

Kode 3 : Orang tua meninggal

6) Lama Tinggal Bersama Kakek/Nenek

Kode 1 : <1 tahun

Kode 2 : 1–3 tahun

Kode 3 : >3 tahun

7) Hasil Pemeriksaan Perkembangan KPSP

Kode 1 : Sesuai

Kode 2 : Meragukan

Kode 3 : Penyimpangan

3.10.3 *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah diolah sesuai dengan variabel penelitian, yaitu karakteristik anak, karakteristik pengasuh, karakteristik pengasuhan, serta hasil pemeriksaan perkembangan anak menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Data yang telah diberi kode kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk memudahkan proses analisis dan penyajian hasil penelitian.

3.10.4 *Processing*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah melalui proses editing dan coding ke dalam program pengolahan data komputer. Data yang dimasukkan meliputi karakteristik anak, karakteristik pengasuh, serta hasil pemeriksaan perkembangan anak berdasarkan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). Selanjutnya data tersebut diproses untuk dilakukan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

3.10.5 *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dimasukkan ke dalam program pengolahan data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam pemasukan data (entry error), data ganda, maupun data yang tidak sesuai. Apabila ditemukan kesalahan, peneliti melakukan perbaikan sebelum data dianalisis.

3.11 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2019).

Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tiap variabel dari hasil penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

f: jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n: jumlah item observasi

3.12 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1) Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebelum mengikuti penelitian setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden. Pada penelitian ini, persetujuan diberikan oleh kakek/nenek sebagai pengasuh anak sebelum dilakukan pengumpulan data. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan secara sukarela tanpa adanya paksaan.

2) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Prinsip *anonymity* diterapkan dengan tidak mencantumkan nama lengkap responden maupun identitas pribadi anak pada lembar pengumpulan data. Identitas responden digantikan dengan kode berdasarkan nomor urut responden, yaitu R01 sampai R32, untuk menjaga kerahasiaan identitas selama proses penelitian.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip *confidentiality* diterapkan dengan menjaga kerahasiaan seluruh informasi dan data yang diperoleh selama penelitian. Data yang telah dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak diberikan kepada pihak lain tanpa persetujuan responden. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk data kelompok sehingga identitas responden tetap terjaga.

4) Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Ethical clearance merupakan persetujuan etik yang diberikan oleh komite etik penelitian sebelum penelitian dilaksanakan untuk memastikan bahwa penelitian telah memenuhi prinsip-prinsip etika. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas dr. Soebandi dengan nomor No.778/KEPK/UDS/VII/2026